



Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas XI SMAN 1 Pedes Tahun Ajaran 2023/2024

Kezia Christabel Amelia¹, Cut Nuraini², Ferina Meliasanti³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 22 April 2024
Revised: 29 April 2024
Accepted: 05 Mei 2024

This aims of this research to explain the diference learning result of the ability of writing explanation text with Think Talk Write learning model in XI senior high school of SMAN 1 Pedes Karawang, in academic year 2023/2024. This research is using quantitative experimental methods. The expected goal of this research is to determine the effect of implementing the think talk write learning model in writing explanatory texts which is applied in class XI of SMAN 1 Pedes in the 2023/2024 academic year. The sampling technique in this research used a non-random sampling technique. The population in this study was all students in class XI for the 2023/2024 academic year. However, the samples used were classes XI MIPA 5 and XI MIPA 6. Based on the results of the hypothesis test carried out, it is known that the Sig. (2-tailed) obtained is 0.030. So it can be concluded that the application of the think talk write learning model applied to the experimental class is more effective when compared to the conventional learning model applied to the control class.

Keywords: *Think Talk Write, Explanation text, Writing*

(*) Corresponding Author: keziachamelia@gmail.com

How to Cite: Amelia, K. C., Nuraini, C., & Meliasanti, F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas XI SMAN 1 Pedes Tahun Ajaran 2023/2024. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11178753>.

PENDAHULUAN

Teks eksplanasi merupakan salah satu materi pembelajaran yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Materi teks eksplanasi merupakan materi yang dapat ditemukan pada kelas 11 SMA dengan kurikulum 2013. Materi teks eksplanasi pada kelas 11 kurikulum 2013 bertujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi, mengkonstruksi, menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi baik secara tertulis maupun lisan. Materi teks eksplanasi tentunya terlebih dahulu diperoleh peserta didik pada saat proses pembelajaran di kelas. Dalam proses pembelajaran di kelas seorang guru memiliki peran penting dalam menyampaikan materi pembelajaran. Beberapa peran guru diantaranya menyesuaikan sajian materi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik dengan mempertimbangkan metode, strategi, media pembelajaran, maupun model pembelajaran yang hendak diterapkan.

Hamalik (2011:50) menyatakan unsur-unsur dalam pembelajaran terdiri dari motivasi siswa, bahan belajar atau alat bantu (media pembelajaran), suasana belajar, dan kondisi dari subjek belajar. Teks eksplanasi berbentuk tulis maupun lisan merupakan wujud hasil yang diharapkan dari tujuan pembelajaran teks eksplanasi. Dalam menghasilkan teks eksplanasi yang sesuai, tentunya peserta didik terlebih dahulu harus memiliki gambaran sehingga peserta didik mendapat stimulus dalam pembuatan teks eksplanasi. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide maupun

gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai penyampaiannya. Menulis teks eksplanasi akan sangat memberi manfaat baik bagi pembaca maupun penulisnya. Dalam penulisan teks eksplanasi peserta didik dilatih untuk mengasah kemampuan menulisnya, salah satunya dengan pemilihan dan penggunaan diksi dalam penyusunannya. Dengan demikian, tulisan yang dihasilkan menjadi bacaan yang baik, menarik, jelas, dan dapat dimengerti atau dipahami oleh pembacanya. Sedangkan manfaat dari teks eksplanasi bagi pembacanya yakni sebagai sumber informasi.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, dapat diketahui hubungan dari teks eksplanasi dengan kegiatan menulis memiliki kaitan yang saling berhubungan. Sebagai keterampilan yang akan terus dibutuhkan dalam jangka waktu yang panjang tentunya menulis perlu dikembangkan dengan melakukan latihan. Syarif (2009:6) menyatakan tujuan dari menulis yakni untuk menginformasikan segala sesuatu, membujuk, mendidik, dan menghibur.

Dengan demikian, kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi merupakan poin utama yang dibutuhkan dalam kegiatan penulisan teks eksplanasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMAN 1 Pedes. Peneliti menemukan adanya permasalahan dalam persepsi peserta didik mengenai teks eksplanasi. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan yang dilaksanakan peneliti pada Jumat, 16 juni 2023. Peneliti melaksanakan observasi secara acak pada peserta didik kelas 11 MIPA 4 angkatan 2022/2023. Berdasarkan hasil diskusi sederhana yang dilaksanakan dengan empat peserta didik yang menjadi narasumber yakni Saskia, Kendedes, Vera dan Sinta. Diketahui bahwa peserta didik masih belum menguasai teks eksplanasi, hal ini dapat disimpulkan karena peserta didik tidak dapat secara spontan menjawab pertanyaan peneliti terkait pengertian dari teks eksplanasi. Salah satu dari keempat peserta didik tersebut ada yang menyatakan bahwa teks eksplanasi yang diketahuinya merupakan bagian dari novel.

Kurangnya pengetahuan dan penguasaan teks eksplanasi pada peserta didik diketahui karena selama proses pembelajaran, kegiatan dikelas lebih banyak diisi dengan sesi bercerita dengan guru mata pelajaran, pemberian tugas dari guru mata pelajaran pun hanya berupa kegiatan *copy paste* tulisan dari internet. Peserta didik tidak diberikan contoh dan tidak ada pembahasan lebih lanjut mengenai materi teks eksplanasi oleh guru mata pelajaran. Selain berdiskusi dengan peserta didik, peneliti juga turut berdiskusi dengan Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI. Menurut beliau pembelajaran di kelas masih belum bisa dikatakan efektif karena dari hasil pembelajaran peserta didik sebenarnya masih banyak yang nilainya berada dibawah KKM. Selain itu, Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menyatakan beliau mengalami keterhambatan pada ide, waktu, dan fasilitas dalam menyajikan materi. Hal tersebut dikarenakan beliau selaku guru bahasa Indonesia turut bertanggung jawab sebagai penanggung jawab di perpustakaan sekolah dan mengajar di beberapa kelas lainnya.

Berlandaskan masalah-masalah yang ditemukan selama masa observasi. Peneliti meyakini perlunya penyesuaian dalam penyajian materi pembelajaran sehingga menghasilkan suasana kelas yang efektif dan kondusif. Dengan terciptanya suasana kelas yang kondusif peneliti berharap tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Salah satu solusinya yakni menyajikan materi pembelajaran dengan model pembelajaran yang variatif. Model pembelajaran

merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang efektif menurut peneliti yakni model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran yang mengajak peserta didik berpikir kritis (*think*), menyampaikan argumen atau ide maupun pendapat (*talk*), dan menyampaikan argumen atau ide maupun gagasan melalui bahasa tulis (*write*). Model pembelajaran ini sebelumnya telah diterapkan pada beberapa penelitian terdahulu dan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis. Berdasarkan latar belakang permasalahan pada penelitian ini, peneliti meyakini perlunya penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, dengan demikian peneliti mengangkat judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Kelas 11 SMAN 1 Pedes Tahun Ajaran 2023/2024” pada penelitian ini.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes yang meliputi lima aspek yaitu ketepatan jenis teks, struktur teks, keterpaduan teks, kaidah kebahasaan, ketepatan penulisan dan tanda baca. Lokasi penelitian dalam pengumpulan data dilaksanakan di SMAN 1 Pedes. Waktu penelitian pada kelas eksperimen berlangsung pada 18 Agustus 2023 untuk *pretest* dan 23 Agustus 2023 untuk *posttest*, sedangkan pada kelas kontrol *pretest* dilaksanakan pada 23 Agustus 2023 dan *posttest* pada 31 Agustus 2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMAN 1 Pedes angkatan 2023/2024. Adapun dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, terkumpul sampel sebanyak 60 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *non-random sampling*. Dalam penelitian ini terdapat 2 kelas yang menjadi kelas sampel penelitian, yaitu kelas eksperimen (XI MIPA 5) dan kontrol (XI MIPA 6). Pemilihan sampel didasarkan pada kemampuan peserta didik yang diketahui oleh guru bahasa Indonesia masih berada pada kategori rendah. Sehingga, guru bahasa Indonesia merekomendasikan kedua kelas untuk dijadikan sampel pada penelitian ini.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen. Dalam penelitian ini, instrumenn yang digunakan adalah kuesioner. (Sugiyono, 2017: 142). Untuk mengetahui bahwa kuesioner tersebut valid atau tidaknya yaitu dengan membandingkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Uji validitas terlebih dahulu dilakukan kepada 61 peserta didik kelas XI angkatan 2022/2023.

Berdasarkan jumlah sampel diketahui r_{tabel} dari 61 data adalah 0,248. Dari kelima aspek diperoleh hasil

- a) X1 diperoleh r_{hitung} 0,680 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, data XI dinyatakan valid.
- b) X2 diperoleh r_{hitung} 0,836 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, data X2 dinyatakan valid.

- c) X3 diperoleh r_{hitung} 0,820 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, data X3 dinyatakan valid.
- d) X4 diperoleh r_{hitung} 0,763 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, data X4 dinyatakan valid.
- e) X5 diperoleh r_{hitung} 0,713 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, data X5 dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Setelah pelaksanaan uji coba validasi instrumen, untuk mengetahui konsistensi dari instrumen yang digunakan. Perhitungan reliabilitas dilakukan pada butir-butir instrumen yang sudah tervalidasi. Pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan syarat minimum bila reliabel $> 0,6$. Uji reliabilitas dilakukan kepada 61 responden peserta didik kelas XI SMAN 1 Pedes tahun ajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui r hitung variabel sebesar 0,805. maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena r hitung lebih besar dari 0,6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dari jawaban peserta didik terhadap pertanyaan tes yang dinilai berdasarkan kelima aspek. Berdasarkan hasil jawaban peserta didik pada soal uji tes. Analisis yang dilakukan pada jawaban peserta didik dihitung sesuai dengan ketentuan perhitungan, kemudian dijumlahkan hasilnya untuk mendapatkan total skor. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kategori dan rentang skala variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil uji yang dilaksanakan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Pada saat pelaksanaan *pretest* pada kelas kontrol diketahui skor rata-rata yang diperoleh sebesar 52,00. Sedangkan median dan modus yang diperoleh skor sebesar 50 dan 48. Skor minimum dan maksimum pada pelaksanaan *pretest* diperoleh skor sebesar 24 dan 76. Pada saat pelaksanaan *posttest* pada kelas kontrol diketahui skor rata-rata yang diperoleh sebesar 70,40. Sedangkan median dan modus yang diperoleh skor sebesar 70 dan 64. Skor minimum dan maksimum pada pelaksanaan *posttest* diperoleh skor sebesar 56 dan 88.

Sedangkan, pada kelas eksperimen pada pelaksanaan *pretest* diperoleh skor rata-rata yang diperoleh sebesar 51,73. Sedangkan median dan modus yang diperoleh skor sebesar 52 dan 44. Skor minimum dan maksimum pada pelaksanaan *pretest* diperoleh skor sebesar 32 dan 72. Pada saat pelaksanaan *posttest* pada kelas eksperimen diperoleh skor rata-rata yang diperoleh sebesar 76,93. Sedangkan median dan modus yang diperoleh skor sebesar 76 dan 72. Skor minimum dan maksimum pada pelaksanaan *posttest* diperoleh skor sebesar 60 dan 92.

Analisis Verifikatif

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak normal dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* yang dibantu oleh SPSS. Dengan ketentuan apabila *sig.* lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut mengikuti distribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel mengikuti sebaran data distribusi normal karena nilai signifikan pada saat *pretest* kelas eksperimen diperoleh sig. 0,36. Sedangkan, pada *posttest* diperoleh sig. sebesar 0,186. Pada kelas kontrol *pretest* dan *posttest* memperoleh sig. sebesar 0,592 dan 0,074.

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilaksanakan, diperoleh hasil bahwa seluruh data berdistribusi normal. Maka, selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas dengan kaidah pengambilan keputusan dalam uji homogenitas apabila nilai sig. $p > 0,05$, maka tes dinyatakan homogen. Berdasarkan hasil data pada penelitian ini, diperoleh nilai sig. sebesar 0,629. Dengan demikian diperoleh hasil dari data pada kelas kontrol dan eksperimen dinyatakan homogen.

Uji Hipotesis (t-test)

Uji hipotesis merupakan uji parametrik yang digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata pada kedua kelompok yang tidak berpasangan. Jika signifikansi (*2 tailed*) $0,000 > 0,05$, maka terjadi ketidakefektivitasan pada kelas eksperimen. Hal ini karena nilainya lebih kecil daripada kelas kontrol. Berikut tabel hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS:

Tabel 1 Tabel Uji Independen *t*-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Ngain_persen	Equal variances assumed	.618	.435	2.224	58	.030	12.62980	5.67870	1.26264	23.99696
	Equal variances not assumed			2.224	56.994	.030	12.62980	5.67870	1.25837	24.00123

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS, diperoleh sig. sebesar 0,30. Maka diketahui terdapat efektivitas pada kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*.

Uji Hipotesis

Uji Normalitas (N-gain)

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas *N-gain Score*

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ngain_persen	Eksperimen	.105	30	.200*	.965	30	.402
	Kontrol	.116	30	.200*	.969	30	.504
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas (Sig.) Ngain persen pada kelas eksperimen yang diperoleh pada data adalah sebesar 0,402 dan kelas kontrol sebesar 0,502. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan, karena kedua kelas skornya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan peneliti berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis Pengaruh Variabel Secara Parsial (Uji t)

Tabel 3 Tabel Hasil Uji Independent t-test data Ngain

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Ngain_persen	Equal variances assumed	.618	.435	2.224	58	.030	12.62980	5.67870	1.26264	23.99696
	Equal variances not assumed			2.224	56.994	.030	12.62980	5.67870	1.25837	24.00123

Berdasarkan tabel *output* diatas, diketahui nilai sig. Pada *Levene's test for equality of variances* adalah sebesar $0,435 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data N-gain (%) pada kelas eksperimen dan kontrol dinyatakan sama atau homogen. Berdasarkan tabel *output independent samples test* di atas, diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah sebesar $0,030 < 0,05$ dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan efektivitas yang signifikan (nyata) antara penerapan model pembelajaran *think talk write* dalam menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen.

PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melakukan *pretest* terhadap kedua kelas. Pelaksanaan *pretest* dilaksanakan untuk mengetahui

kemampuan awal kedua kelas. Berdasarkan hasil *pretest* yang dilaksanakan pada kedua kelas diperoleh hasil uji homogenitas sebesar $0,629 > 0,05$, dengan hasil data homogen. Selanjutnya pada pelaksanaan uji normalitas diperoleh hasil *sig.* sebesar 0,361 dan 0,186 pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Sedangkan, pada kelas kontrol pada *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai *sig.* sebesar 0,592 dan 0,074. Berdasarkan hasil uji normalitas pada kedua kelas dapat diketahui bahwa seluruh data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah diperoleh, diketahui seluruh data berdistribusi normal. Sehingga, diperoleh perhitungan uji hipotesis (uji t) dengan *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,030. Berdasarkan ketentuan uji t dimana diketahui, apabila nilai $\leq 0,05$ maka terdapat efektivitas pada kelompok eksperimen daripada kelompok kontrol. Sedangkan apabila nilai $\geq 0,05$ maka tidak terdapat efektivitas pada kelompok kelas eksperimen daripada kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji-t yang dilaksanakan diketahui bahwa $0,030 \leq 0,05$ maka, terdapat efektivitas pada kelas eksperimen jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

Pada perolehan uji hipotesis (*N-gain*) diperoleh rata-rata hasil dari *N-gain* pada kelas kontrol berada pada kategori sedang dengan hasil 0,36. Sedangkan, pada kelas eksperimen diketahui berada pada kategori sedang, dengan nilai sebesar 0,49. Dari kedua kelas diketahui masih berada pada kategori sedang, namun terdapat perbedaan sebesar 0,13. Dengan kelas eksperimen sebagai unggulannya. Sehingga data yang diperoleh membuktikan bahwa kelas eksperimen dengan model pembelajaran *think talk write* lebih efektif jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Model pembelajaran *think talk write* lebih memiliki pengaruh yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada peserta didik jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol. Hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil rata-rata *pretest* kelompok eksperimen yang memperoleh 51,73 meningkat pada *posttest* menjadi 76,93. Sedangkan nilai rata-rata pada *pretest* kelas kontrol diperoleh rata-rata 52 persen meningkat pada *posttest* menjadi 70,4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 25,2 persen pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol terjadi peningkatan sebesar 18,4 persen pada *pretest* dan *posttest*.

Adanya peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi kedua kelas merupakan hasil dari proses belajar peserta didik terhadap model pembelajaran yang digunakan. Dalam kegiatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Peningkatan kemampuan kedua kelas berada di seluruh indikator yaitu ketepatan jenis teks, struktur teks, keterpaduan teks, kaidah teks, serta ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca. Sebelum diberikan perlakuan kedua kelas memiliki kemampuan menulis teks eksplanasi yang terbilang rendah. Namun, setelah diberikannya perlakuan, diketahui terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada kedua kelas.

Model *think talk write* merupakan model pembelajaran yang diterapkan pada kelompok eksperimen dengan tujuan meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Kelompok kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *think talk write* menghasilkan kemampuan menulis teks eksplanasi yang lebih baik daripada kelas kontrol. Hal ini disebabkan karena proses

pembelajaran dengan model *think talk write* lebih menarik minat peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran dengan diskusi kelompok menghasilkan keaktifan pada peserta didik dan mengajak peserta didik untuk lebih berfikir kritis serta aktif dalam memberi pendapat. Penerapan model pembelajaran *think talk write* pada tahap *think* dilaksanakan pada saat diskusi kelompok, sedangkan tahap *talk* dilaksanakan untuk menyampaikan hasil kesimpulan peserta didik, tahapan ini membuat peserta didik lain saling mengetahui informasi yang sebelumnya belum diketahui menjadi diketahui. Sehingga pengetahuan peserta didik bertambah, kegiatan ini juga membantu peserta didik yang memiliki keterlambatan dalam berpikir untuk dapat mengikuti pembelajaran dan pokok bahasan materi. Dalam pengambilan hasil data pada penelitian ini peserta didik menggunakan proses *write* yang digunakan untuk menulis teks eksplanasi setelah kegiatan pemaparan hasil diskusi kelompok. Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih memahami aturan dan tatanan penulisan teks eksplanasi yang seharusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aini, Kurratul dan Indah Wigati. 2021. *Keterampilan Menulis dan Penalaran*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyafah, Abas. 2019. Tarbawy: "Menimbang Model Pembelajaran". Vol.6 No.1 hal. 19-32.
- Darmawati, Uti. 2018. *Eksplanasi*. Surakarta: PT Aksana Sinergi Mulia.
- Djarmika dan Rachmad Isnanto. 2018. *Menulis Teks Eksposisi dalam Bahasa Inggris*. Jakarta: Pakar Raya Anggota IKAPI.
- Hake, R. 1999. *Analizing Change/Gain Scores. AREA-D American Education Research Association's Devison D, Measurement and Research Methodology*.
- Hamalik, O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Masraya Fitriani. 2013. "Analisis Kesalahan Tulisan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Plus Negeri 7 Bengkulu Tahun Pelajaran 2012/2013". Bengkulu: Tesis Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bengkulu.
- Hariati. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Alla Kabupaten Enrekang". Thesis Universitas Negeri Makassar.
- Khusna, Azizatul; Joko Sulianto, dan Ari Widyaningrum. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbantu Media CD Interaktif pada Mata Pelajaran IPA Terhadap hasil Belajar Siswa". *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Vol.10 No.2 hal.136-148.
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: KEMENDIKBUD.
- Modi, Linda Sastrani. 2019. "Modul Pembelajaran Keterampilan Menulis dan Implementasinya dalam Kurikulum 2013". Academia: Modul Pembelajaran Keterampilan Menulis dan Implementasinya dalam Kurikulum 2013.
- Normawati. 2017. "Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura". *Jurnal: Kibas Cendrawasih* Vol.14 No.2 Hal.221-236.

- Nurgiyanto, Burhan. 2009. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFPE.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Model-model Pembelajaran*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Parwati. 2020. *Pembelajaran Kooperatif Model Permainan dalam Pembelajaran IPS SMP*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Rakima, Hartini; Wulandari dan Selvi. 2022. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar dari Rumah dengan Menggunakan Media Gambar di Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore". *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud: Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.4 No.1 Hal.37-44.
- Ramadani, Nuraisna;Hajrah dan Sakinah Fitri. 2023. "Keterampilan Mentransliterasi Teks Lontarak Melalui Model Pembelajaran *Gallery Walk* Siswa Sekolah Menengah Atas". *SOCIETIES: Journal of Social Sciences and Humanities*, Vol.3 No.1.
- Roymon, Dhiki. 2021."Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Mind Map Pada Siswa Kelas V". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.4 No.9, 362-370.
- Sarono. 2015. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Menulis Teks Anekdote Menggunakan Teknik Peer Review Kelas X MIPA 1 SMAN 2 Magelang". *Jurnal: Transformatika*, Vol.11 No.1 Hal.65-85.
- Setiyaningsih, Ika. 2019. *Mengenal Jenis-jenis Teks*. Yogyakarta:PT Penerbit Intan Pariwara.
- Siregar, Rabiatul Adawiyah dan Erna Mahrani. 2022. *Keterampilan Menulis*. Penerbit Yayasan Cendekia Muslim.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syarif, Elina;Zulkarnaini dan Sumarno. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, Henry Guntur. 2021. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Toto, Dadi, dkk. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Yusnita, Ria. 2020. *Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia Kelas XI*. Jakarta: KEMENDIKBUD.